

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Identifikasi Masalah

Variabel yang digunakan terdiri dari:

- a. Variabel tergantung : Kecemasan Dalam Menghadapi Dunia Kerja
- b. Variabel bebas : Efikasi Diri

3.2 Definisi Operasional

- a. Kecemasan Dalam Menghadapi Dunia Kerja

. Kecemasan Dalam Menghadapi Dunia Kerja adalah emosi negatif yang dapat memunculkan perasaan khawatir terhadap individu mengenai hal-hal yang berhubungan dengan menghadapi atau memasuki dunia kerja, perasaan khawatir ini disebabkan oleh berbagai hal diantaranya peluang pekerjaan sedikit serta kurangnya kepercayaan diri terhadap kemampuan yang dimiliki.

Pada penelitian ini, Kecemasan dalam menghadapi dunia kerja diukur dengan skala kecemasan dalam menghadapi dunia kerja yang dimodifikasi dari Nadziri (2018) dengan menggunakan aspek-aspek dari Greenberger & Padesky yaitu aspek *Physical symptoms*, aspek *Thought*, aspek *Behavior*, dan aspek *feelings*.

b. Efikasi Diri

Efikasi Diri adalah gambaran kepercayaan diri terhadap kemampuannya dalam mengorganisir serta menetapkan tindakan yang diperlukan untuk mencapai performa yang diinginkan, efikasi diri ini dijadikan sebagai penentu terhadap bagaimana individu memotivasi diri sendiri, berpikir, dan berperilaku dalam menggapai keberhasilan yang diinginkan.

Pada penelitian ini, Efikasi Diri akan diukur dengan skala Adelina (2018). Skala ini menggunakan aspek-aspek menurut Bandura seperti aspek tingkat (*magnitude/level*), aspek kekuatan (*strength*), aspek generalisasi (*generality*).

3.3 Subjek Penelitian

Populasi pada penelitian ini adalah generasi Z. Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan berdasarkan adanya kriteria tertentu atau pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2017).

Karakteristik pada penelitian ini adalah:

- a. Lahir dengan rentang tahun 1995 sampai dengan 2012.
- b. Sedang atau akan mencari pekerjaan

3.4 Metode Pengumpulan Data

Pada penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data dengan menyebarkan skala terhadap 110 responden yang dilakukan secara online menggunakan media *google form*. Pengumpulan data penelitian ini dilakukan dalam kurun waktu yang singkat dan afektif serta memaksimalkan dalam menganalisis data yang diperoleh. Menurut Sugiyono (2018) skala likert ini digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, serta persepsi mengenai tentang fenomena sosial terhadap individu maupun kelompok.

Penelitian ini menggunakan skala sikap model likert dengan 4 variasi pilihan jawaban terkait pernyataan-pernyataan sikap dengan pilihan jawaban (STS) sangat tidak sesuai, (TS) tidak sesuai, (S) sesuai, dan (SS) sangat sesuai. Adapun alternatif pilihan tersebut yaitu 1 =Sangat Tidak Sesuai, 2 = Tidak sesuai, 3 = Sesuai, 4 = Sangat Sesuai. Aitem pada skala penelitian ini yaitu menggunakan modifikasi skala kecemasan dalam menghadapi dunia kerja oleh Nadziri (2018) dan efikasi diri oleh Adelina (2018). Menurut Anderson (Supratiknya, 2014) skala ini terdiri dari dua macam, yang memuat pernyataan mendukung atau memihak pada objek sikap (*favorabel*) dan pernyataan yang tidak mendukung terhadap objek sikap (*unfavorabel*), sehingga subjek tidak diberikan kesempatan untuk menjawab dengan netral. Adapun cara penilaian sebagai berikut:

Tabel 3. 1 Variasi penilaian kuisioner

Kategori Jawaban	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>
SS (Sangat Setuju)	4	1
S (Sesuai)	3	2
TS (Tidak Sesuai)	2	3
STS (Sangat Tidak Sesuai)	1	4

Langkah selanjutnya, peneliti akan melakukan penyusunan *blueprint*. (Azwar, 2019) *blueprint* merupakan sebuah rancangan yang dijadikan sebagai dasar pada proses pengumpulan data berhubungan dengan isi skala yang akan digunakan peneliti. Penelitian ini menggunakan dua skala dengan berdasarkan variabel yang diambil, yaitu skala kecemasan dalam menghadapi dunia kerja dan skala efikasi diri .

a. Skala Kecemasan dalam Menghadapi Dunia Kerja

Skala Kecemasan Dalam Menghadapi Dunia Kerja yang digunakan pada penelitian ini, disusun peneliti berdasarkan aspek-aspek kecemasan yang diutarakan oleh Greenberger dan Padesky. Terdapat tiga aspek diantaranya reaksi fisik, perilaku, dan pikiran kognitif. Skala pada penelitian ini menggunakan skala yang telah modifikasi peneliti oleh Nadziri (2018).

Modifikasi ini dilakukan pada rentang pilihan respon yang semula SS (sangat sering), S (sering), J (jarang), TP (tidak pernah) menjadi SS (sangat sesuai), S (sesuai), TS (tidak sesuai), dan STS (sangat tidak sesuai). Peneliti juga memodifikasi keseluruhan pernyataan aitem, jumlah aitem pada skala ini yaitu 24 item dengan 13 aitem *Favorable* (2, 3, 7, 8, 9, 12, 14, 15, 16, 18, 23) dan 11 *Unfavorable* (1, 4, 6, 10, 11, 13, 17, 20, 22, 24).

Adapun gambaran *Blueprint* skala kecemasan dalam menghadapi dunia kerja:

Tabel 3. 2 *Blueprint* Skala Kecemasan Dalam Menghadapi Dunia Kerja sebelum *try out*

Aspek	<i>Favorable</i>		<i>Unfavorable</i>	
	Nomor Aitem	Jumlah	Nomor Aitem	Jumlah
1. <i>Physical Symptoms</i>	2, 9, 18.	3	1, 6, 13.	3
2. <i>Thought</i>	3, 8, 15.	3	11, 20, 24.	3
3. <i>Behavior</i>	7, 14, 16.	3	4, 17, 22.	3
4. <i>Feelings</i>	5, 12, 19, 23.	4	10, 21	2
Total		13		11

b. Skala efikasi diri

Skala efikasi diri yang digunakan pada penelitian ini disusun peneliti berdasarkan dari aspek-aspek efikasi diri menurut Bandura. Skala ini mengukur efikasi diri berdasarkan tiga aspek yaitu, *Magnitude/ Level*, *Generality*, dan *Strength*. Skala ini menggunakan skala yang telah dimodifikasi peneliti oleh Adelina (2018).

Modifikasi ini dilakukan pada rentang pilihan respon yang semula SS (sangat setuju), S (setuju), STS (sangat tidak setuju) menjadi SS (sangat sesuai), S (sesuai), TS (tidak sesuai), dan STS (sangat tidak sesuai). Peneliti juga memodifikasi keseluruhan pernyataan aitem. Pada skala ini, adapun jumlah 23 item dengan 20 item *Favorable* (3, 4, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 23) sedangkan *Unfavorable* terdapat 3 aitem (1, 2, 22). Berikut adalah *blueprint* skala efikasi diri:

Tabel 3. 3 *Blueprint* Skala Efikasi Diri sebelum *try out*

Aspek	<i>Favorable</i>		<i>Unfavorable</i>	
	Nomor Aitem	Jumlah	Nomor Aitem	Jumlah
1. <i>Maghnitude</i>	8, 9	2	2, 6, 7, 12, 18, 20	6
2. <i>Generality</i>	15, 19, 23	3	4, 11, 17, 22	4
3. <i>Strength</i>	1, 3, 13, 21	4	5, 10, 14, 16	4
	Total	9		14

3.5 Metode Analisis Data

Analisis data pada penelitian ini yaitu menggunakan analisis korelasional untuk mengetahui bagaimana hubungan efikasi diri dan kecemasan dalam menghadapi dunia kerja bagi kalangan generasi Z. Analisis data dinyatakan terdistribusi normal pada uji hipotesis menggunakan teknik koefisien korelasi product moment pearson dan analisis data terdistribusi tidak normal menggunakan teknik rank spearman. Perhitungan pada penelitian menggunakan bantuan program *computer statistic packpage sosial science (SPSS) for windows versi 25*. Sebelum melakukan uji hipotesis perlu melakukan sebagai berikut :

a) Uji Normalitas

Uji normalitas ini untuk mengetahui apakah data penelitian terdistribusi secara normal berdasarkan kurva normal. Uji normalitas ini diperoleh dari nilai teknik *One Sample Kolmogrov-Smirnov*. Apabila nilainya lebih besar dari 0,05 hal tersebut dapat dikatakan bahwa terdapat adanya distribusi data normal. Dalam menggunakan dan melakukan uji ini dibantu dengan program *computer statistic packpage sosial science (SPSS) for windows versi 26*.

b) Uji Linieritas

Uji linieritas ini bertujuan untuk mengetahui apakah adanya hubungan diantara kedua variabel yang di teliti secara linier. Pada uji linieritas ini menggunakan uji *F Anova*, kedua variabel yang digunakan dikatakan berhubungan linear apabila $p > 0,05$ dan jika dikatakan tidak linier memiliki nilai $p < 0,05$.

Setelah melakukan uji asumsi maka selanjutnya yaitu uji hipotesis. pada uji hipotesis ini merupakan dugaan sementara terkait tema penelitian yang diambil. Mengenai apakah adanya hubungan diantara dua variabel yang digunakan sebagai penelitian. Adapun tujuan penelitian yang telah dipaparkan yaitu ingin mengetahui apakah ada atau tidak adanya hubungan efikasi diri dan kecemasan dalam menghadapi dunia kerja bagi kalangan generasi Z. Hipotesis dapat diterima apabila nilai $p < 0,05$ dan hipotesis dapat dikatakan di tolak mendapatkan nilai $p > 0,05$.

3.6 Kredibilitas

a. Uji Validitas

Azwar (2011) Uji validitas isi merupakan validitas estimasi dengan lewat pengujian terhadap kelayakan atau relevansi isi skala dengan melalui analisis rasional dari panel yang berkompeten atau *expert judgment*. Sugiono (2014) menyatakan bahwa instrumen yang telah dibuat berdasarkan aspek-aspek tertentu kepada ahli untuk mendiskusikan apakah instrument tersebut layak atau tidak layak digunakan. Instrumen dikatakan valid jika nilai koefisien korelasi skor butir dengan skor butir total $r > 0,3$,

sebaliknya jika $r < 0,3$ tidak valid (Sugiyono, 2014). Penelitian ini menggunakan uji validitas isi dengan teknik *aiken's v*, adapun rumus *aiken's v* yang digunakan pada uji validitas yaitu sebagai berikut:

$$V = \Sigma s / [n(c-1)]$$

Keterangan:

Σs : total skor yang diberikan (n) dalam satu aitem $s = r - l_o$

r : penilaian *ekspert*

l_o : angka peniaian validitas terendah

c : angka penilaian validitas tertinggi

n : banyaknya rater atau *ekspert*

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah proses pengukuran alat ukur yang dapat menghasilkan konsistensi ataupun kepercayaan (Azwar, 2016). Konsep uji reliabilitas ini yaitu mengukur sejauh mana pengukuran yang dilakukan dapat dipercaya. Peneliti melakukan uji reliabilitas ingin mengetahui adanya alat ukur yang tidak reliabel menggunakan teknik uji *alpha cronbach*, nilai koefisien reliabilitas atau rentang nilai minimal 0,70 atau 0,7 serta apabila mencapai rentang nilai 0,90 atau mendekati angka 1.00 maka reliabilitasnya dikatakan memuaskan (Azwar, 2019).

c. Seleksi Aitem (Daya Diskriminasi Aitem)

Menurut Azwar (2016) menyatakan bahwa daya diskriminasi aitem yaitu dapat menunjukkan sejauh mana aitem dapat membedakan antara

individu dan kelompok individu yang memiliki ataupun tidak memiliki atribut untuk diukur. Pengujian daya diskriminasi aitem dapat dilakukan dengan cara menghitung koefisien antara distribusi skor aitem dengan distribusi skor skala itu sendiri. Komputasi tersebut akan menghasilkan *koefisien korelasi aitem-total* (r_{ix}). Sebagai kriteria pemilihan aitem berdasarkan korelasi aitem total biasanya digunakan batasan $r_{ix} \geq 0,30$.

3.7 Rancangan Penelitian

Penelitian yang digunakan pada peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif non eksperimental. Penelitian kuantitatif ini merupakan pendekatan yang didasarkan pada analisis dengan data-data *numerical* (Azwar, 2017). Pada tahap pengolahan data dengan menggunakan bantuan metode statistika. Adapun tahap-tahap penelitian yang akan dilaksanakan pada peneliti yaitu:

a. Identifikasi masalah

Pada tahap ini yaitu langkah yang diambil peneliti di awal riset, peneliti akan melakukan identifikasi masalah berdasarkan fenomena sekitar yang terjadi dengan menjelaskan terlebih dahulu terkait permasalahan yang ditemui. Mengidentifikasi sumber permasalahan yang didapatkan dan membuat kalimat permasalahan yang dapat memberikan penjelasan pada permasalahan teridentifikasi.

b. Menyusun landasan teori serta merumuskan hipotesis

Pada langkah ini peneliti mencari suatu teori yang akan digunakan pada penelitian dengan berdasarkan variabel-variabel yang sesuai dengan

tema penelitian. Landasan teori yang digunakan pada penelitian ini mengenai hubungan efikasi diri dan tingkat kecemasan dalam menghadapi dunia kerja.

c. Menentukan variabel penelitian

Setelah hipotesis dalam penelitian sudah ditentukan, tahap selanjutnya yaitu menentukan variabel tergantung dan variabel bebas yang akan diteliti berdasarkan keterkaitannya terhadap penelitian. Peneliti tertarik untuk mengungkap tema terhadap variabel efikasi diri (Y) dan kecemasan dalam menghadapi dunia kerja (X).

d. Menentukan metode penelitian dan instrumen penelitian

Tahap ini peneliti menentukan metode penelitian apa yang akan dilakukan dengan menyesuaikan hipotesis yang ada. Hipotesis yang dimiliki peneliti, peneliti menggunakan metode penelitian pendekatan kuantitatif *non eksperimental* dengan teknik korelasional. Pada teknik korelasional ini peneliti ingin mengetahui apakah adanya hubungan diantara dua variabel yang digunakan. Selain itu instrumen penelitian yang akan digunakan yaitu skala psikologi yang berkaitan dengan dua variabel, variabel efikasi diri dan variabel kecemasan dari para ahli.

e. Menentukan subjek penelitian

Pada tahap ini peneliti menentukan subjek penelitian disesuaikan dengan tema permasalahan yang diambil. Dalam menentukan subjek penelitian ini, peneliti mencantumkan kriteria-kriteria yang menyesuaikan

tema permasalahan dari variabel – variabel yang akan dilakukan penelitian. Penelitian ini menggunakan subjek generasi Z mengenai efikasi diri dan kecemasan dalam menghadapi dunia kerja.

f. Pengolahan data

Pada tahap penelitian ini, peneliti menggunakan penelitian kuantitatif. Dalam proses pengolahan data penelitian ini menggunakan bantuan program *computer statistic packpage sosial science (SPSS) for windows versi 25*.

g. Menganalisis dan menginterpretasikan data

Tahap ini merupakan tahapan dalam menganalisis data yang telah dikumpulkan dengan bantuan program *computer statistic packpage sosial science (SPSS) for windows versi 25*.

h. Laporan hasil akhir

Laporan akhir merupakan tahap tahap penelitian yang terakhir. Adapun isi dalam laporan hasil akhir yaitu kesimpulan penelitian yang didapatkan dari hasil pengolahan data yang berkaitan sesuai dengan tema. Kesimpulan ini memberikan pemaparan terkait pertanyaan penelitian serta membuktikan benar atau tidaknya hipotesis yang telah diutarakan sebelumnya dari peneliti, sehingga hal ini dapat membuktikan kebenaran yang ada.